

Referensi

- Achdian, A., Suryadinata, L., & Kwartanada, D. (2017). Tionghoa dalam keindonesiaan: Peran dan Kontribusi Bagi Pembangunan bangsa. Yayasan Nabil.
- Dwijendra, N. K. A., & Mahardika, M. D. (2018). The Influence of Globalization on The Existence of Local Culture in Indonesia. Retrieved September 26, 2021, from
https://www.researchgate.net/publication/325854927_THE_INFLUENCE_OF_GLOBALIZATION_ON_THE_EXISTENCE_OF_LOCAL_CULTURE_IN_INDONESIA.
- Ngugi WA Thiong'o. Postcolonial Studies. (2020, September 13). Retrieved September 25, 2021, from
<https://scholarblogs.emory.edu/postcolonialstudies/2014/06/11/ngugi-wa-thiongo/>.
- Purcell, V. (1951). The Chinese in Southeast Asia. Cumberlege.
- Setiono, B. G. (2008). Tionghoa dalam Pusaran Politik. TransMedia.
- Koentjaraningrat. (2000). Apakah Modernisasi itu Berarti Westernisasi? In Kebudayaan, mentalitas Dan pembangunan (p. 142). essay, Gramedia.
- Bordwell, D., & Thompson, K. (2010). *Film art: An introduction*. McGraw Hill.

✓ pencahayaan dalam film : Pengertian, Unsur, Rancangan Dan Bayangan. Berdiskusi. (2020, December 14). Retrieved October 6, 2021, from <https://berdiskusi.com/pencahayaan-dalam-film/>.

Zoebazary, I. (2010). Kamus Istilah Televisi & Film. Gramedia Pustaka Utama.

Dapatkah sistem matrilineal Bertahan Hidup di kota metropolitan? Antropologi Indonesia. (n.d.). Retrieved October 6, 2021, from <http://journal.ui.ac.id/index.php/jai/article/viewArticle/3379>.

Ariani, I. (n.d.). Nilai FILOSOFIS Budaya matrilineal di Minangkabau (Relevansinya Bagi Pengembangan Hak-hak Perempuan di Indonesia). Jurnal Filsafat. Retrieved October 6, 2021, from <https://jurnal.ugm.ac.id/wisdom/article/view/12613/9074>.

Sejarah. Sejarah Minangkabau -Asal Usul, Menurut Tambo dan Ahli. (n.d.). Retrieved October 6, 2021, from <https://www.perpusbunghatta.com/geografi>.